



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 1229-1237

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Daun Kemangi (*Ocimum Americanum*) Terhadap Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) Ibu Menyusui di Praktek Mandiri Bidan Nirmala Kota Padangsidempuan

Eastern Jeliana Gulo^{1✉}, Efrida Irma Sari Siregar², Echa Handayani Tambunan³

Universitas Prima Indonesia

Email: eastgulo@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Walaupun edukasi terkait dengan ASI maupun menyusui telah banyak dilaksanakan dalam beberapa tahun belakangan, namun tidak sedikit ayah dan ibu yang memahami pentingnya ASI maupun menyusui memiliki kualitas bagi tumbuh kembang anak. Konsumsi yang diberikan secara maksimal melalui ASI yang diawali dari bayi yakni usaha jitu guna memelihara kesehatan bayi. Capaian riset ini yakni supaya memahami keefektifan Daun Kemangi dalam ketersediaan ASI terhadap wanita Menyusui. Tipe riset yang diterapkan yakni *quasi eksperimen* berdasarkan *satu-grup intervasi*. Populasi yang ada pada riset ini yakni semua wanita bersalin pada Praktek tanpa bantuan orang lain, Bidan Nirmala Kota Padangsidempuan sebanyak 40 individu. Cara penentuan sampel yakni keseluruhan jumlah *Sampling* dengan total 40 individu. Tipe data yang diterapkan dalam riset ini yakni data pokok maupun pelengkap melalui alat penelitian lembar observasi untuk mengukur Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan Pengeluaran ASI pra dihadirkannya Daun Kemangi secara keseluruhan tidak normal dengan total 25 individu (62,5%), maupun sedikitnya normal dengan total 15 individu (37,5%). ASI pasca adanya Daun Kemangi kebanyakan normal dengan total 30 individu (75%), maupun sedikitnya bukan normal dengan total sepuluh individu (25%). Merujuk pada tes Wilcoxon diperoleh skor Z dalam tingkayan eror 5% (0,05) yakni -4,974. skor p sebanyak 0,000 yang menegaskan Daun Kemangi efektif kepada Pengeluaran ASI terhadap wanita Menyusui.

Kata Kunci: *Daun Kemangi, Pengeluaran ASI, Ibu Menyusui*

Abstract

Even though education related to breast milk and breastfeeding has been widely implemented in recent years, there are quite a few fathers and mothers who understand the importance of breast milk and breastfeeding for their child's growth and development. Maximum consumption given through breast milk starting from the baby is an effective effort to maintain the baby's health. The achievement of this research is to understand the effectiveness of basil leaves in the availability of breast milk for breastfeeding women. The type of research applied is quasi-experimental based on one-group intervention. The population in this research was all women giving birth in practice without the help of others, Midwife Nirmala Padangsidempuan City, totaling 40 individuals. The method for determining the sample is the total number of samples with a total of 40 individuals. The type of data applied in this research is basic and complementary data through an observation sheet research tool to measure breast milk output in breastfeeding mothers. Analysis of research data was univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test. The results of the study showed that breast milk production before the presentation of basil leaves was overall abnormal with a total of 25 individuals (62.5%), or at least normal with a total of 15 individuals (37.5%). Breast milk after the presence of basil leaves was mostly normal with a total of 30 individuals (75%), or at least not normal with a total of ten individuals (25%). Referring to the Wilcoxon test, the Z score is obtained within an error rate of 5% (0.05), namely -4.974. The p score is 0.000 which confirms that basil leaves are effective in producing breast milk in breastfeeding women.

Keywords: Basil Leaves, Breast Milk Production, Breastfeeding Mothers

PENDAHULUAN

ASI adalah referensi positif bagi Kesehatan anak dengan menghadirkan tidak sedikit kontribusi yang besar bagi fisik, tumbuh dan kembang bayi. Kesuksesan wanita menyusui dilihat dari aspek. Satu diantaranya yakni level pemahaman orang tua, saudara terkait dengan ASI maupun menyusui. Dalam negara kita, cenderung masih menganggap akan adanya mitos, keyakinan, adat budaya terkait dengan menyusui yang tidak berdasarkan pada fakta pengetahuan (Hanindita, 2021)

Walaupun edukasi terkait dengan ASI maupun menyusui telah banyak dilaksanakan dalam beberapa tahun belakangan, namun tidak sedikit ayah dan ibu yang memahami pentingnya ASI maupun menyusui memiliki kualitas bagi tumbuh kembang anak. Konsumsi yang diberikan secara maksimal melalui ASI yang diawali dari bayi yakni usaha jitu guna memelihara kesehatan bayi. Per 2006 terdapat hampir 10 juta balita meninggal dunia dan rata-rata kejadian ini terdata ketika tahun awal bayi lahir. Berdasarkan data kematian balita tersebut, 35% diakibatkan karena nutrisi yang dikonsumsi bayi (Monika, 2016)

Data kematian anak adalah implikator kebahagiaan negara yang menjelaskan level problematika Kesehatan penduduk. Merujuk pada data angket Demografi Kesehatan

negara per 2007, kematian anak di Indonesia jatuh ke data 34/1000 KH maupun kemabli merosot kedudukannya per tahun 2017 yakni 32/1000 KH, maupun terdapat 56% kematian anak karena dalam masa neonatal (Daswati, 2021).

Peningkatan produksi ASI yang optimal dapat dilakukan dengan beberapa Langkah seperti menyusui bayi lebih sering, menggunakan kedua oayudara secara bergantian ketika menyusui, dan tidak menganjurkan menggunakan botol dot/empongan. Terdapatnya ASI mencakup dalam ruang ASI yang dihadapkannya melalui putting susu wanita. Ukuran dalam prosuksi ASI bisa mengimplmentasikan berdasarkan ciri-ciri menjadi dasar dalam memahami keluarnya ASI maupun totalnya terhadap balita dua sampai tiga hari awal kelahiran, daintanya tegangnya payudara sebelum menyusui, ASI yang tidak sedikit keluar melalui payudara tanpa diketahui ibu. Bayi yang tidak kurang memperoleh ASI akan BAK minimum hampir sepuluh kali selama 24 jam, warna air kencing jelas, maupun balita nyenyak tidurnya aman dalam masa dua sampai tiga jam (Simamora & Simbolon, 2021)

Bukan saja dalam pemberian konsumsi maupun dorongan penyemangat keluarga juga, ketersediaan ASI bisa ditambah melalui makanan tumbuhan yang bisa memudahkan dalam pemberian ASI yakni meliputi jambu, daun salam, batu tumbuhan *fenugreek*, serta daun kemangi. Tipw-tipe tumbuhan ini memiliki bekermanfaatan *galactogoguess* yang bisa memudahkan tahapan induksi laktasi yakni menambah hormon oksitosin yakni memiliki peran dari polifenol yang terdapat pada kandungan tumbuhan yang dimaksud (Sutomo, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Pannya dkk (2023) tentang keefektivan Daun Kemangi kepada ketersediaan ASI terhadap wanita Menyusui pada wilayah Tanjung Gusta mendapatkan hasil yakni adanya peran ketersediaan unsur daun kemangi pada kesuksesan ASI terhadap wanita menyusui. Dalam hari ke 5 total keseluruhan dari perhitungan ruang ASI yang diperoleh dalam golongan intervensi di atas sebagai 65,05 ml Adapun dalam hari ke 10 bertambah yakni 88,40 ml. Data tes *Wilcoxon test* terhadap riset ini menjelaskan skor relevansi dalam hari 5-10 dengan total $0,000 < 0,05$ berarti H1 diterima. Maka dapat dimakna menjadi komponen terhadap daun kemangi mempunyai peran kepada keterseidaan ASI dalam wanita menyusui (Pannya et al., 2023).

Selain sebagai memperlancar pengeluaran ASI, daun kemangi juga efektif mempercepat penyembuhan lecet pada putting ibu yang sedang menyusui. Riset ini didasarkan pada kajian yang dilaksanakan dari Ananda dan Hasneli (2022) tentang relevansi kebermanfaatan daun kemangi maupun minyak oles natural kepada adanya luka dalam payudara wanita menyusui yang mendapatkan hasil bahwa daun kemangi mempunyai

kebermanfaatan yang tidak berbeda guna merealisasikan obat luka terhadap puting (Ananda et al., 2022)

Riset yang dilaksanakan dari Rizqi dkk (2022) yang berujung keefektifan tumbuhan daerah menjadi *Galactagogue* supaya menambah ketersediaan ASI guna mendapatkan informasi Galactagogue yakni senyawa dengan memudahkan dalam produksi ASI yakni secara umum termuat dari berbagai tanamantida sedikit kultur pada berbagai bangsa khususnya Asia yakin bahwa adanya konsumsi dengan terdapatnya zat galactagogue bisa menambah ketersediaan ASI (Rizqi et al., 2022).

Merujuk pada problematika yang disebutkan di atas yakni pengkaji mencoba melaksanakan riset dengan topik "keefektifan Daun Kemangi kepada ketersediaan ASI kepada wanita Menyusui". Generalnya, riset ini memiliki capaian supaya: guna memahami keefektifan Daun Kemangi dalam ketersediaan ASI dengan capaian Menyusui. Adapun pengertian khususnya, riset ini memiliki capaian guna:

1. Untuk mengidentifikasi Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) sebelum diberi daun kemangi Daun Kemangi (*Ocimum americanum*)
2. Untuk mengidentifikasi ketersediaan ASI sesudah diberi daun kemangi Daun Kemangi (*Ocimum americanum*).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Tipe riset ini menerapkan prosedur cara kuantitatif atau eksperimen dengan rencana "desain sebelum tes – sesudah tes dengan kelompok kontrol" di lakukan sebelum tes dalam grup kontrol dan kelompok perlakuan, dibarengi intervensi dengan di berikan kelompok Mupun selanjutnya pengaruh berdasarkan implementasi di lapangan yang kemudian dikaji.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Riset ini dilaksanakan pada Praktek Mandiri Bidan Nirmala Kota Padangsidempuan

2. Waktu Penelitian

Riset ini dilaksanakan dalam periode September 2023.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang terdapat pada riset ini seluruh ibu bersalin di Praktek Mandiri Bidan Nirmala Kota Padangsidempuan sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel yang terdapat pada riset ini adalah ibu bersalin dengan total 40 individu. penentuan sampel menerapkan cara keseluruhan sampling. Metode ini menggunakan Teknik dengan cara menjadikan semua populasi menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini dilaksanakan dengan memanfaatkan lembar pengamatan untuk mengukur ketersediaan ASI bagi wanita Menyusui.

Aspek Pengukuran

Unsur penilaian yang terdapat pada riset ini di antaranya:

1. Pemberian Daun Kemangi (*Ocimum americanum*)

Pemberian Daun Kemangi (*Ocimum americanum*) diberikan kepada ibu selama 1 minggu dengan frekuensi 1 hari sekali. Daun kemangi dalam bentuk ekstrak kapsul diberikan kepada ibu bersalin pada malam hari sebelum tidur.

2. Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) terhadap Ibu Menyusui

Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui dilakukan dengan mengukur ASI ibu dengan gelas ukur/takar setiap hari. Pengukuran pengeluaran ASI dilakukan pada pagi hari sebelum melakukan aktivitas apapun. Hasil ukur pengeluaran ASI adalah :

- a. Normal : ≥ 800 ml/hari
- b. Tidak normal : < 800 ml/hari

Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data

Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan di bawah ini:

1. *Editing*

Pengkaji mengecek angket yang sudah dijawab jika terdapat eror terhadap penghimpunan data nantinya dilaksanakan pemeriksaan kembali, kemudian data dikelompokkan terhadap unsur penilaian.

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean melalui metode mengubah pernyataan ke jenis angka supaya tidak menyulitkan ketika mengkaji hasil.

3. Tabulating

Peneliti memasukkan data dalam bentuk table distribusi frekuensi untuk mempermudah analisis data dalam pengambilan kesimpulan

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis dengan tujuan agar peneliti dapat melakukan analisis tiap variabel dari hasil penelitian.

2. Analisis Bivariat

Dua variabel atau lebih akan dianalisis menggunakan kajian bivariat supaya memahami baik data independen maupun data dependen. Kajian ini dilaksanakan supaya mengetes hubungan baik data bebas kepada data terikat melalui penerapan tes berpasangan data sedangkan uji alternatifnya adalah Uji Wilcoxon sebagai uji nonparametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tulisan ini menguraikan mengenai data riset selama masa dilakukannya riset data. Berikut tabel dan narasi dari setiap variabel yang telah dilakukan. Berikut tabel dan narasi dari setiap variabel adalah:

Analisa Univariat

1. Kontribusi ketersediaan ASI Sebelum dan Sesudah Diberi Daun Kemangi

Ketersediaan ASI sebelum diberi daun kemangi	f	%
Daun Kemangi (<i>Ocimum americanum</i>)		
Normal	15	37,5
Tidak Normal	25	62,5
Total	40	100
Pengeluaran ASI sesudah diberi Daun Kemangi (<i>Ocimum americanum</i>)	f	%
Normal	30	75
Tidak Normal	10	25
Total	40	100

Tabel 3.1 dapat dilihat data distribusi Pengeluaran ASI terhadap wanita Menyusui pra maupun pasca Pemberian Daun Kemangi. Ketersediaan ASI sebelum di berikan Daun Kemangi (*Ocimum americanum*) mayoritas tidak normal dengan total 25 individu (62,5%), serta sedikitnya normal dengan total 15 individu (37,5%). Pengeluaran ASI sesudah di

berikan Daun Kemangi mayoritas normal dengan total 30 individu (75%), serta sedikit tidak normal dengan total 10 individu (25%).

Analisa Bivariat

1. Kefektivan Daun Kemangi kepada ketersediaan ASI terhadap wanita Menyusui

Ketersediaan ASI Terhadap Wanita Menyusui	N	Z	P Value
Pretest	40		
Posttest	40	-4,974	0,000

Tabel 3.2. menguraikan dilihat dari tes Wilcoxon didapatkan skor Z dalam tingkat eror 5% (0,05) yakni -4,974. skor p sebanyak 0,000 menunjukkan yakni Daun Kemangi (*Ocimum americanum*) efektif Tkepada ketersediaan ASI bagi wabita Menyusui.

Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pengeluaran ASI sebelum di berikan Daun Kemangi mayoritas tidak normal dengan total 25 individu (62,5%), maupun sedikit normal dengan total 15 individu (37,5%). Pengeluaran ASI sesudah di berikan Daun Kemangi mayoritas normal sebanyak 30 orang (75%), serta sedikit bukan normal dengan total 10 individu (25%). Merujuk pada hasil Wilcoxon diperoleh yakni Daun Kemangi efektif kepada ketersediaan ASI terhadap wanita Menyusuidengan nilai p 0,000.

Penelitian ini tidak sesuai dengan hasil riset yang dilaksanakan dari Ananda dkk (2022) terkait keefektivan manfaat daun kemangi serta minyak oles natural kepada tingkatan luka bagi payudara wanita menyusui didapatkan data yakni Tidak terdapat ketidaksamaan dalam keefektivan manfaat daun kemangi maupun minyak oles natula kepada tingkayan luka bagi payudara wanita menyusui”(Ananda et al., 2022). Menyusui adalah sesuatu yang natural namun tidak begitu saja terjadi. Faktanya, menyusui memerlukan masa, kerja keras, kesadaran diri, dan keuletan. Satu diantara unsur bagi menyusui yakni pemberian ASI, keseluruhannya berdasarkan pesanan serta pemberian. Apabila Wanita secara sadar ingin menyusui, Wanita wajib makan konsumsi yang sempurna yang disertai nutrisi.

Khusus wanita menyusui, satu diantara unsur yang haram disepelekan yakni pemberian ASI. Dengan tidak sedikitnya keperluan anak baru lahir, maka tidak sedikit juga ASI yang nantinya disediakan bagi tubuh. Apabila ibu senantiasa hendak ketersediaan ASI nya berkelanjutan, maka wajib mengonsumsi kandungan laktasi yang dinamai laktogenik. Disamping banyak minum air, Wanita wajib juga memprediksi makanan peningkat ASI yang dikonsumsi guna mengolah ketersediaan ASI. Satu diantaranya yakni daun kemangi. Daun

ini dimaknai mempunyai manfaat yang relevan ketika menyusui. Selain itu itu, daun ini juga bisa menambah kekebalan bayi. Ibu bisa melengkapinya dengan daun kemangi Ketika makan. Tidak sedikit olahan berdasarkan resep keinginan ibu yang sesuai selera dan dimakan yang nantinya akan mempengaruhi ketersediaan ASI. Satu diantara resep makanan yang dapat diolah berdasarkan bahan daun kemangi yakni lalapan segar. Hal ini juga bisa menghilangkan bau badan serta bau mulut, memakan daun kemangi pula memudahkan kelancaran ASI (Nurchayani, 2023).

SIMPULAN

1. Pengeluaran ASI sebelum di berikan Daun Kemangi mayoritas tidak normal dengan total 25 individu (62,5%), serta sedikit normal dengan total 15 individu (37,5%).
2. Pengeluaran ASI sesudah di berikan Daun Kemangi mayoritas normal dengan total 30 individu (75%), serta sedikit tidak normal dengan total 10 individu (25%).
3. Daun Kemangi efektif kepada ketersediaan kepada wanita Menyusui dengan nilai P 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S., Agrina, & Hasneli, Y. (2022). Oles Herbal Terhadap Derajat Puting Lecet. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 411–424.
- Daswati. (2021). *Menurunkan Kecemasan Ibu Nifas*. CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hanindita, M. (2021). *MOMMYCLOPEDIA: 456 Fakta tentang ASI dan Menyusui*. PT Gramedia Pustaka Utama. https://www.google.co.id/books/edition/MOMMYCLOPEDIA_456_Fakta_tentang_ASI_dan/UFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ibu+menyusui&printsec=frontcover
- Monika, F. . (2016). Buku Pintar ASI dan Menyusui. In *Noura Books*. Mizan Publika. <https://sites.google.com/site/nov0618b/6YhnlksW218>
- Nurchayani, D. I. (2023). *Daun Kemangi Bermanfaat untuk Menambah ASI, Ibu Menyusui Simak Cara Olahnyanya*. HaiBunda. <https://www.haibunda.com/menyusui/20230907175635-54-315318/daun-kemangi-bermanfaat-untuk-menambah-asi-simak-cara-olahnya-yuk-bun>
- Panyya, P. A., Mourisa, C., & Akbar, A. (2023). ARTIKEL PENELITIAN Efektivitas Daun Kemangi (*Ocimum americanum*) Terhadap Pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Tanjung Gusta. *Jurnal Pandu Husada*, 4(2), 1–10.
- Rizqi, L., Sutrisminah, E., & Adyani, K. (2022). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13103> Efektifitas Tanaman Lokal sebagai. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(3),

14–17.

Simamora, M. F., & Simbolon, O. (2021). Breast Care dan Kebiasaan Makan dengan Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Postpartum. In *EBOOK*. Penerbit NEM. [https://books.google.co.id/books?id=BPBbEAAAQBAJ&pg=PA15&dq=Manfaat+Asi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwilwNil6aT_AhXs3TgGHYk3DvkQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=Manfaat+Asi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=BPBbEAAAQBAJ&pg=PA15&dq=Manfaat+As+i&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwilwNil6aT_AhXs3TgGHYk3DvkQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=Manfaat+Asi&f=false)

Sutomo, B. (2016). *378 Resep Jus & Ramuan Herbal*. Kawan Pustaka.